

PROYEK II
“WEBSITE INFORAMASI DAN PENGADUAN DESA”

TIU2201 PROYEK 2



Di susun oleh :

Asep Saefuddin Zuhri (2103033)

Nur Siti Khodijah (2103052)

Rita Agustriana Manik (2103056)

PROGRAM STUDI D3 TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI INDRAMAYU

2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Rumusan Masalah	2
1.4. Batasan Masalah.....	2
1.5. Tujuan Proyek	2
1.6. Manfaat Proyek	2
1.7. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II.....	4
LANDASAN TEORI.....	4
2.1. Landasan Teori.....	4
BAB III	6
METODELOGI PENELITIAN	6
3.1. Metode	6
3.2. Alat dan Bahan	7
3.3. Alur Pengerjaan	7
3.4. Jadwal Kegiatan.....	8
3.5. Pembagian tugas	8
BAB IV	9
RANCANGAN SISTEM.....	9
4.1. Use case	9
4.2. Class Diagram.....	9
4.3. Flowchart	10
4.4. Mockup.....	11
BAB V.....	14
EKSPEKTASI HASIL.....	14
5.1. Ekspektasi Hasil.....	14

BAB VI	15
PENUTUP.....	15
6.1. Kesimpulan	15
DAFTAR PUSTAKA	1

ABSTRAK

Perkembangan pemerintah desa saat ini sudah sangat baik dengan adanya anggaran desa dari pemerintah pusat yang bertujuan untuk memajukan desa, pembangunan desa saat ini tidak lepas dari dukungan teknologi informasi, hampir disetiap desa membutuhkan teknologi informasi guna meningkatkan layanan kepada masyarakat. Sistem informasi berbasis website ini dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga informasi kepada masyarakat dapat diakses dengan mudah dan akurat. Pembuatan website informasi desa juga dapat membuat masyarakat tahu apa saja yang ada di desa. Maka dari itu masyarakat desa dapat melaporkan hal-hal yang menjangkal di desa. Pengaduan masyarakat ke desa saat ini masih dilakukan secara manual, yaitu dengan cara bertemu langsung dengan pejabat yang berwenang dalam menangani pengaduan masyarakat. Dengan sistem pengaduan manual akan memakan banyak waktu, tenaga, dan biaya. Sehingga dengan sistem pengaduan manual seperti itu hasil yang didapatkan pun kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, maka perlu dibangun sebuah website yang mampu memberikan suatu media komunikasi antara masyarakat dan aparat desa dalam penginformasian dan pengaduan yang dialami masyarakat. Dalam pembangunan website ini kami menggunakan framework Laravel sebagai front-end, bahasa pemrograman PHP sebagai back-end, MySQL sebagai database. Hasil dari penelitian ini yaitu website informasi dan pengaduan desa.

Kata Kunci : Pengaduan, Informasi, Masyarakat, Laravel, Website.

ABSTRACT

The development of the village government is currently very good with the village budget from the central government which aims to advance the village, current village development cannot be separated from the support of information technology, almost every village requires information technology to improve services to the community. This website-based information system can improve services to the public so that information to the public can be accessed easily and accurately. Making a village information website can also make people know what is in the village. Therefore, the village community can report things that are odd in the village. Complaints from the community to the village are currently still done manually, namely by meeting directly with the authorized official in handling community complaints. With a manual complaint system it will take a lot of time, effort, and money. So that with such a manual complaint system the results obtained are less effective and efficient. Therefore, it is necessary to build a website that is able to provide a medium of communication between the community and village officials in providing information and complaints experienced by the community. In building this website we use Laravel framework as front-end, PHP programming language as back-end, MySQL as database. The results of this study are information and village complaints websites.

Keywords : Complaints, Information, Society, Laravel, Website.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pemerintah desa saat ini sudah baik dengan adanya anggaran dana desa dari pemerintah pusat yang bertujuan untuk memajukan desa, pembangunan desa saat ini tidak terlepas dari dukungan teknologi informasi, hampir disetiap desa membutuhkan teknologi informasi guna meningkatkan layanan kepada masyarakat. Sulitnya akses informasi yang ada membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan sistem informasi desa berbasis website dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, akses informasi bisa diperoleh dengan mudah, promosi hasil usaha masyarakat desa, potensi desa, jumlah penduduk, luas wilayah dan sebagainya. Sistem informasi berbasis website ini dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga informasi kepada masyarakat dapat diakses dengan mudah dan akurat. Pembuatan website informasi desa juga dapat membuat masyarakat tahu apa saja yang ada di desa. Maka dari itu masyarakat desa dapat melaporkan atau mengadukan hal-hal yang menjanggal di desa. Sistem pengaduan desa yang diterapkan saat ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara bertemu langsung dengan pejabat yang berwenang dalam menangani pengaduan masyarakat sehingga memakan waktu yang lama untuk proses pengaduannya dan untuk menanggapi pengaduan tersebut. Selain itu terkadang masyarakat dibingungkan dengan sistem pengaduan yang ada. Dengan sistem pengaduan manual akan memakan banyak waktu, tenaga, dan biaya, sehingga dengan sistem pengaduan manual seperti itu hasil yang didapatkan pun kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, dengan semakin maju dan canggihnya perkembangan teknologi saat ini, komputer dan smartphone Android dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang tepat untuk membantu masyarakat melakukan pengaduan kepada pihak desa kapan saja dan dimana saja selama masih terhubung dengan sambungan internet. Maka perlu kiranya dirancang sebuah website yang mampu memberikan suatu media komunikasi antara masyarakat dan aparat desa dalam menginformasikan aduan maupun keluhan yang dialami masyarakat. Oleh karena itu kami mencoba untuk membuat “Sistem Informasi dan Pengaduan Online kepada desa”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang praktisnya bagi masyarakat dalam melakukan pengaduan kepada pihak desa.
2. Pihak desa memerlukan waktu yang lama dalam menanggapi, memproses, dan menerima pengaduan yang diterima dari masyarakat.
3. Kurangnya keterbukaan antara pihak desa dan masyarakat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah : “Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi dan pengaduan online kepada masyarakat desa agar menarik dan user friendly yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat ”.

1.4. Batasan Masalah

Perancangan aplikasi ini dibangun dengan beberapa batasan masalah agar penyusunan jurnal ini tidak keluar dari lingkup pembahasan, batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Website menampilkan profile desa dan pengaduan desa yang digunakan untuk melakukan pengaduan dan melihat informasi tentang sesuatu yang terjadi di desa.
2. Masyarakat harus melakukan registrasi terlebih dahulu melalui aplikasi untuk dapat melakukan pengaduan online.

1.5. Tujuan Proyek

Tujuan dari pembuatan proyek ini adalah merancang dan membangun sistem informasi dan pengaduan online pada masyarakat desa berbasis web.

1.6. Manfaat Proyek

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis yang di dapat di bangku kuliah yang di implementasikan kedalam lingkungan masyarakat.
2. Bagi pengguna website sebagai media yang memberikan kemudahan bagi masyarakat desa dalam melihat informasi - informasi di desa dan pengaduan yang memudahkan pihak kecamatan untuk menanggapi.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk mengetahui isi dan maksud dari laporan Proyek II tersebut, Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan masalah, Tujuan Proyek, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian secara umum pada beberapa kata yang mempunyai arti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian meliputi langkah kerja, pertanyaan peneliti, alat dan bahan, serta tahapan dan alur penelitian

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V : EKSPEKTASI HASIL

Pada bab ini dituliskan hasil yang anda harapkan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini dituliskan kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem (Kadir, 2003).

2.1.2. Informasi

Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Informasi bagi setiap elemen akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing (Oetomo, 2002).

2.1.3. Laravel

Laravel adalah satu-satunya framework yang membantu Anda untuk memaksimalkan penggunaan PHP di dalam proses pengembangan website. Laravel fokus di bagian end-user, yang berarti fokus pada kejelasan dan kesederhanaan, baik penulisan maupun tampilan, serta menghasilkan fungsionalitas aplikasi web yang bekerja sebagaimana mestinya.

2.1.4. Framework

Framework atau kerangka kerja adalah sekumpulan perintah atau fungsi dasar yang dapat membantu menyelesaikan proses-proses yang lebih kompleks. Framework juga memudahkan para programmer membuat aplikasi atau web yang isinya adalah berbagai fungsi, plugin, dan konsep sehingga membentuk suatu sistem tertentu. Dengan menggunakan framework, sebuah aplikasi akan tersusun dan terstruktur dengan rapi (Sedoya, 2015).

2.1.5. PHP

PHP adalah bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Maksud dari server-side scripting adalah sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada dokumen HTML. Pembuatan web ini merupakan kombinasi antara PHP sendiri sebagai bahasa pemrograman dan HTML sebagai pembangun halaman web. Ketika seorang pengguna internet akan membuka suatu situs yang menggunakan fasilitas server-side scripting PHP, maka terlebih dahulu server yang bersangkutan akan memproses format HTML ke web browser pengguna internet tadi (Sunarfrihantono, 2003).

2.1.6. MySQL

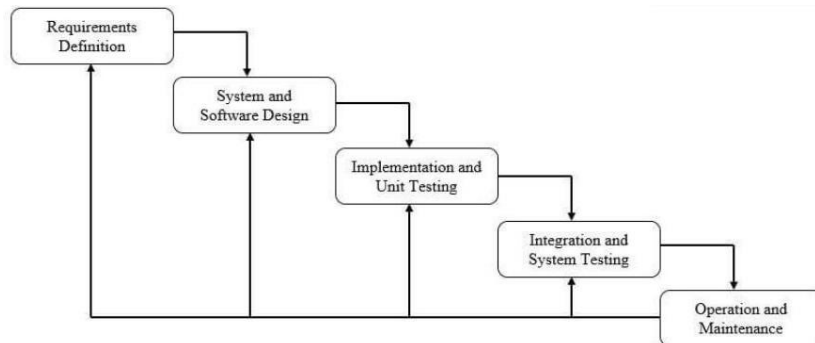
MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (Structured Query Language). MySQL memiliki dua bentuk lisensi, yaitu FreeSoftware dan Shareware. MySQL yang biasa kita gunakan adalah MySQL FreeSoftware yang berada di bawah Lisensi GNU/GPL (General Public License). Selain itu anda juga dapat memiliki produk MySQL yang sifatnya komersial, biasa disebut dengan MySQL AB (Nugroho, 2005)

2.1.7. Class Diagram

Class diagram adalah jenis diagram struktur statis dalam UML yang menggambarkan struktur sistem dengan menunjukkan sistem *class*, atributnya, metode, dan hubungan antar objek. *Class diagram* disebut jenis diagram struktur karena menggambarkan apa yang harus ada dalam sistem yang dimodelkan dengan berbagai komponen. Berbagai komponen tersebut dapat mewakili *class* yang akan diprogram, objek utama, atau interaksi antara *class* dan objek. *Class* sendiri merupakan istilah yang mendeskripsikan sekelompok objek yang semuanya memiliki peran serupa dalam sistem. Sekelompok objek ini terdiri atas fitur struktural yang mendefinisikan apa yang diketahui *class* dan fitur operasional yang mendefinisikan apa yang bisa dilakukan oleh *class*.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Metode



Gambar 3.1. Waterfall

Model pengerjaan website ini menggunakan metode Waterfall. berikut adalah beberapa tahapan dari waterfall model, yaitu:

- Requirement Analisis
Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data serta menganalisis kebutuhan data yang diperlukan untuk membangun aplikasi ini secara lengkap terhadap permasalahan yang ada pada Sapa Institut.
- System and Software Design
Informasi mengenai spesifikasi kebutuhan dari tahap Requirement Analysis selanjutnya di analisa pada tahap ini untuk kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan. Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan. Tahap ini juga akan membantu pengembang untuk menyiapkan kebutuhan *hardware* dalam pembuatan arsitektur sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara keseluruhan.
- Implementation unit testing
Tahap *implementation and unit testing* merupakan tahap pemrograman. Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Disamping itu, pada fase ini juga dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum.
- Integration and system testing
Setelah seluruh unit atau modul yang dikembangkan dan diuji di tahap implementasi selanjutnya diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan sistem.

- Operation and maintenance

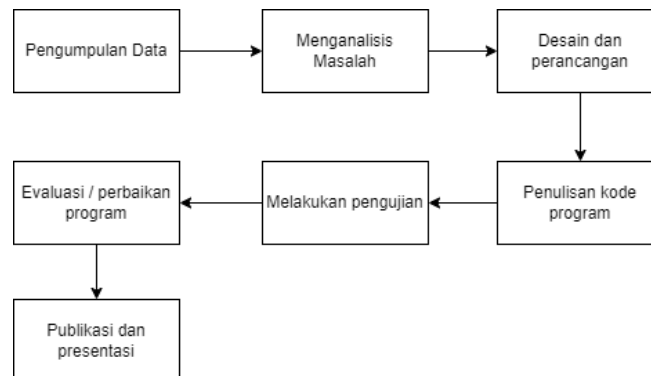
Pada tahap terakhir dalam Metode Waterfall, perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, perabikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan.

3.2. Alat dan Bahan

Alat Dan Bahan Yang penyusun pakai dalam proses pembuatan aplikasi e-profile bimbel ini antara lainnya beberapa sebagai berikut :

- Laptop/pc
- Terminal
- Software Visual Studio Code
- Software Xampp
- Sofrware Draw Io
- Software figma
- Software Github
- Browser
- Bahasa Pemograman *PHP*
- CSS
- Framework Laravel
- JavaScript
- Bootstrap

3.3. Alur Pengerjaan



Gambar 3.2. Alur pengerjaan Proyek

3.4. Jadwal Kegiatan

No	Keterangan	M1				M2				M3				M4			
		W 1	W 2	W 3	W 4	W 1	W 2	W 3	W 4	W 1	W 2	W 3	W 4	W 1	W 2	W 3	W 4
1	Menentukan Konsep																
2	Pencarian mitra dan Wawancara Terhadap Mitra																
3	Pembuatan Proposal																
4	Perancangan Desain																
5	Pembuatan aplikasi web																
6	Uji coba																
7	Revisi																
8	Penulisan laporan proyek I dan presentasi aplikasi																

Table 3.3. Jadwal Kegiatan Proyek Mingguan

3.5. Pembagian tugas

Minggu Ke	Item Pekerjaan yang Diselesaikan				
	Target	Realisasi	ToDo	Proses	Done
1	Pembagian Kelompok				
2	menentukan ide proyek				
3	pemantapn ide proyek				
4	pembagian jobdesk				
5	analisa kebutuhan				
6	survei mitra				
7	flowchart/use case				
8	Mock-Up				
9	CRUD Admin				
10	CRUD Pengaduan				
11	Membuat tampilan user				
12	embuat Tampilan Login Adm				
13	Membuat Tampilan Home				
14	Membuat TampilanInformas				
15	embuat Tampilan Pengadua				
16	Membuat tampilan Profil				
17	Membuat login Pengaduan				
18	Membuat Register Pengaduan				
19	Koneksi Database				
20	Uji Coba				
21	Revisi				
22	Finalisasi				

Pembagian Jobdesk

Dikerjakan Bersama

Asep Saefudin Zuhri

Nur Siti Khodijah

Rita Agustriana Manik

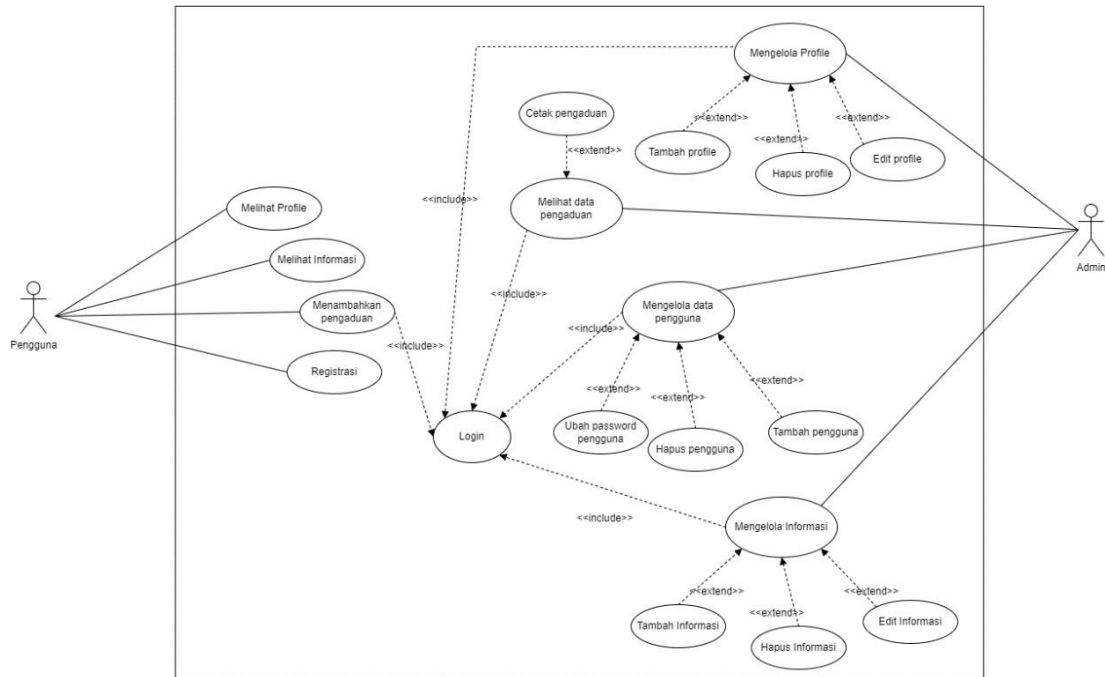
Nur Siti & Rita Agustriana

Rita Agustriana & Aseep

Asep Saefuddin & Nur siti

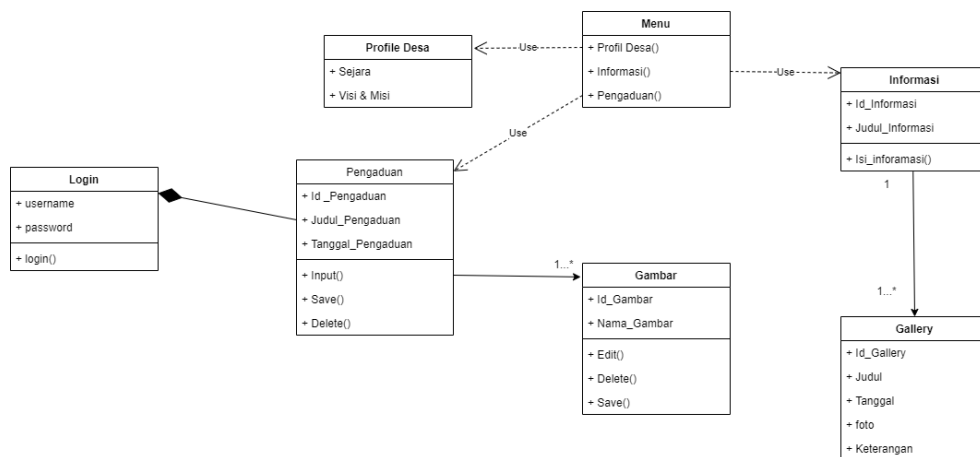
BAB IV RANCANGAN SISTEM

4.1. Use case



Gambar 4.1. Use Case

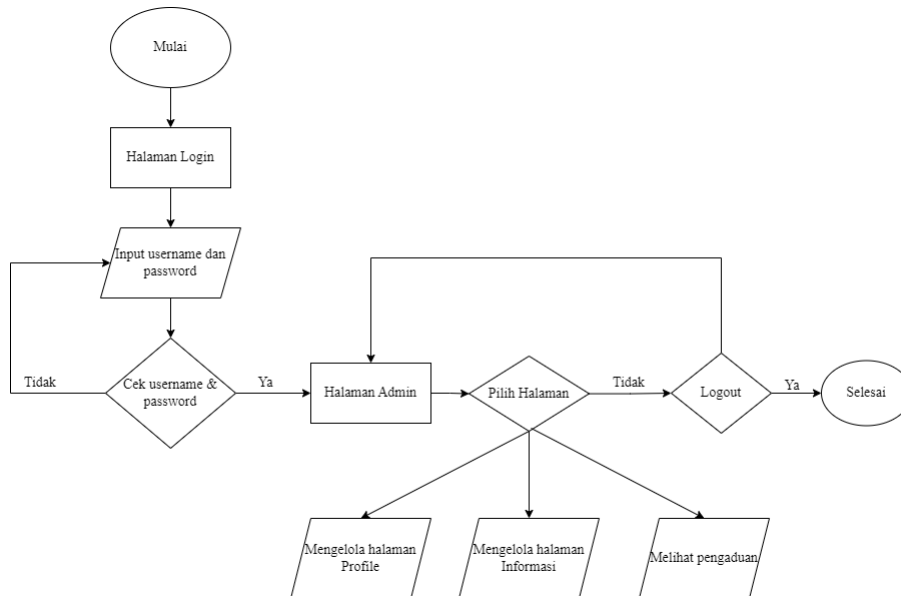
4.2. Class Diagram



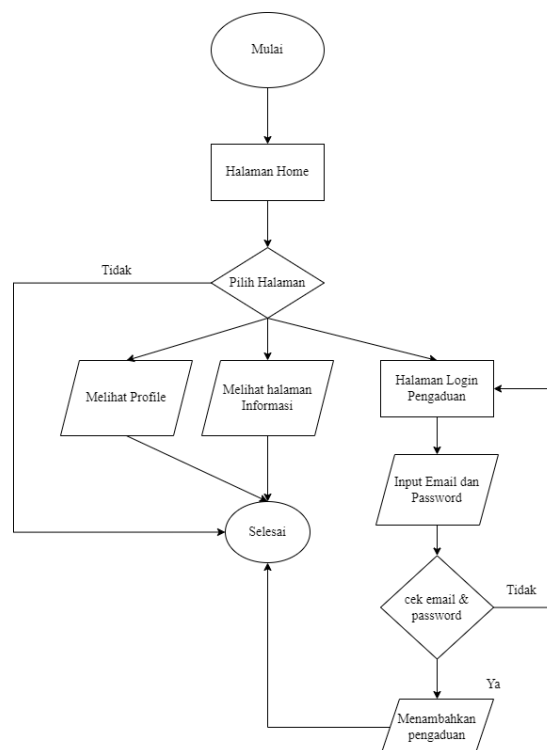
Gambar 4.2. Class Diagram

4.3. Flowchart

- Flowchart System Admin

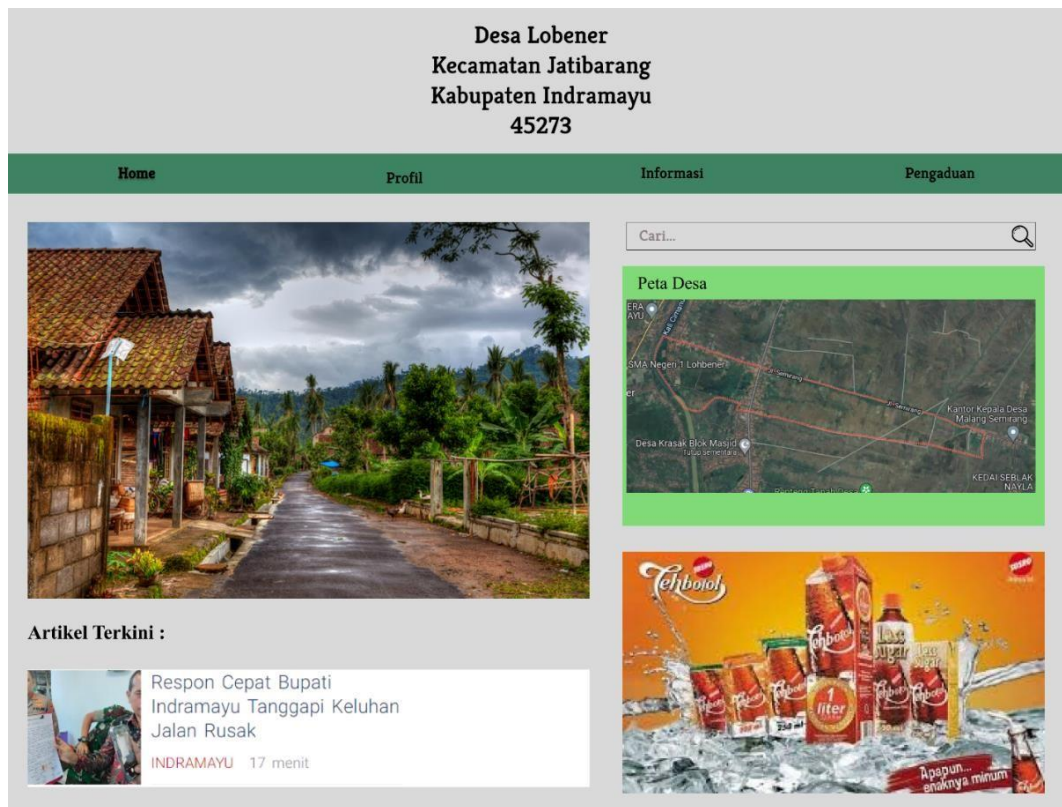


- Flowchart System Pengguna

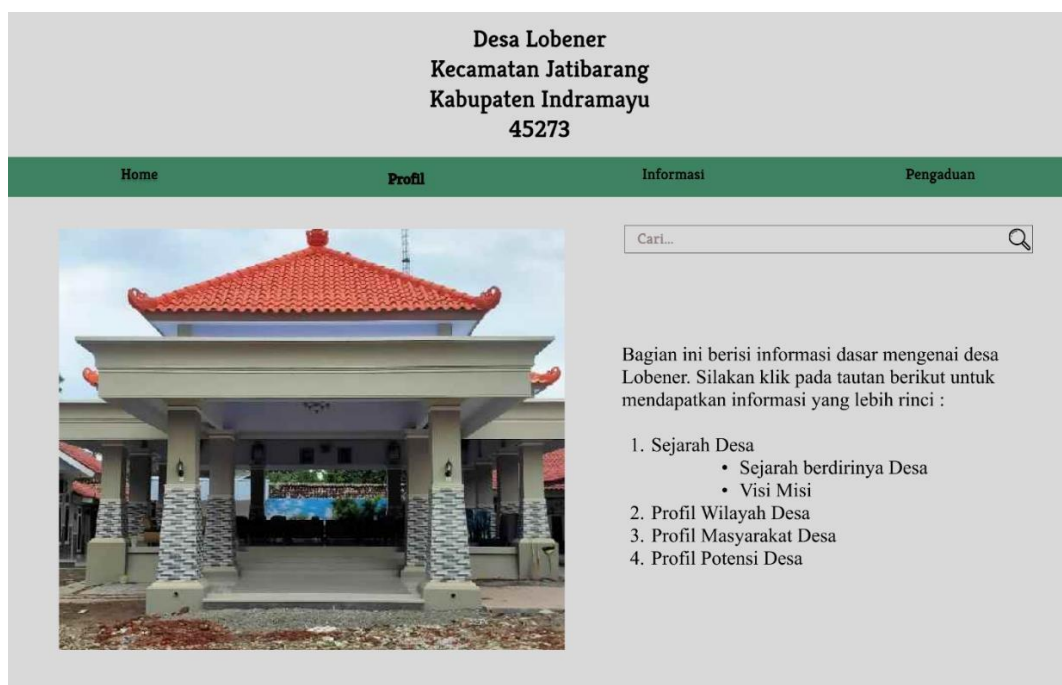


4.4. Mockup

4.3.1. Home



4.3.2. Profil




4.3.3. Informasi

Desa Lobener
Kecamatan Jatibarang
Kabupaten Indramayu
45273

HomeProfilInformasiPengaduan

Artikel Terkini :




Indramayajeh

Jum'at, 14 Oktober 2022 | 22:23 WIB

Menyusul Capaian Tari Topeng Kelana, Partai Golkar Indramayu Ikut Pecahkan Rekor MURI Jalan Sehat

DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu akan menggelar Jalan Sehat HUT Partai Golkar ke-58 pada Minggu, 16 Oktober 2022 lusa.




Indramayajeh

Jum'at, 14 Oktober 2022 | 21:56 WIB

Indramayu Bakal Pecahkan Rekor MURI Penari Topeng Kelana Dengan Peserta Terbanyak

Penampilan 6001 Penari Topeng Kelana di Bundaran Adipura Kabupaten Indramayu, Sabtu 15 Oktober 2022 pukul 07.30 WIB bakal memecahkan Rekor MURI.



Indramayajeh

Kamis, 13 Oktober 2022 | 22:31 WIB

NPCI Ikut Meriahkan Kirab dan Karnaval Budaya 495 Kabupaten Indramayu

National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Kabupaten Indramayu ikut memeriahkan kirab dan karnaval budaya 495 Kabupaten Indramayu 2022, Kamis (13/10/2022).

Cari...

Data Desa :

1. Jumlah Penduduk

2. Jumlah RT/RW

3. Jumlah Sekolah

4. Jumlah Tempat Ibadah

5. Jumlah PDAM

Informasi Bantuan Desa

Bantuan dari Pemerintah

Bantuan dari Balai Desa

4.3.4. Pengaduan

Desa Lobener
Kecamatan Jatibarang
Kabupaten Indramayu
45273

HomeProfilInformasiPengaduan

Pusat Pelayanan Permintaan informasi Publik dan
Penanganan Pengaduan Masyarakat terintegrasi
Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan
Transmigrasi

LAPORKAN SEKARANG!!!!

12

4.3.5. Login

Desa Lobener
Kecamatan Jatibarang
Kabupaten Indramayu
45273

Home Profil Informasi Pengaduan


LOGIN

E-Mail

Password

Log In

[Forgot Password?](#) [Register!](#)

The login form is a semi-transparent white box centered on a background image of a forest path. It contains fields for 'E-Mail' and 'Password', a green 'Log In' button, and links for 'Forgot Password?' and 'Register!'.

4.3.6. Registrasi

Desa Lobener
Kecamatan Jatibarang
Kabupaten Indramayu
45273

Home Profil Informasi Pengaduan

REGISTER

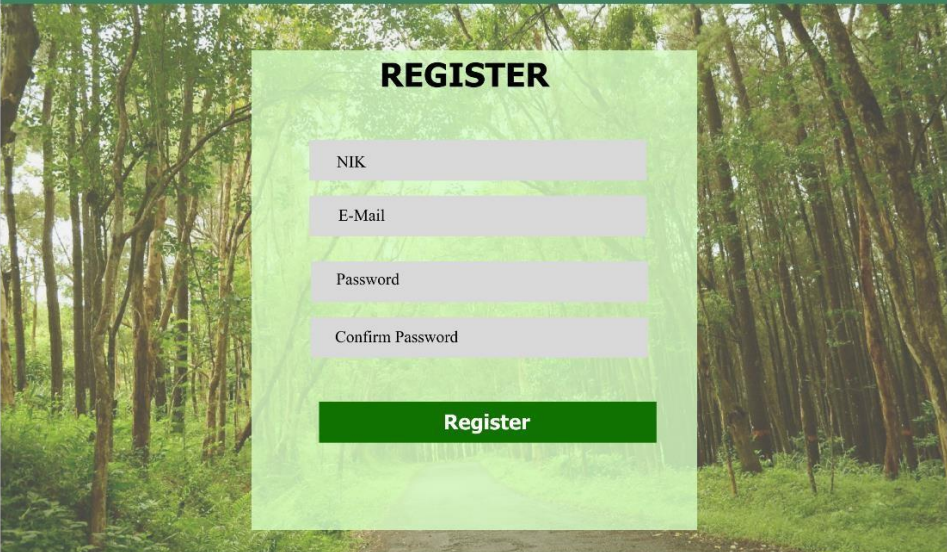
NIK

E-Mail

Password

Confirm Password

Register

The register form is a semi-transparent white box centered on the same forest background. It includes fields for 'NIK', 'E-Mail', 'Password', and 'Confirm Password', a green 'Register' button, and it is positioned below the navigation bar.

BAB V

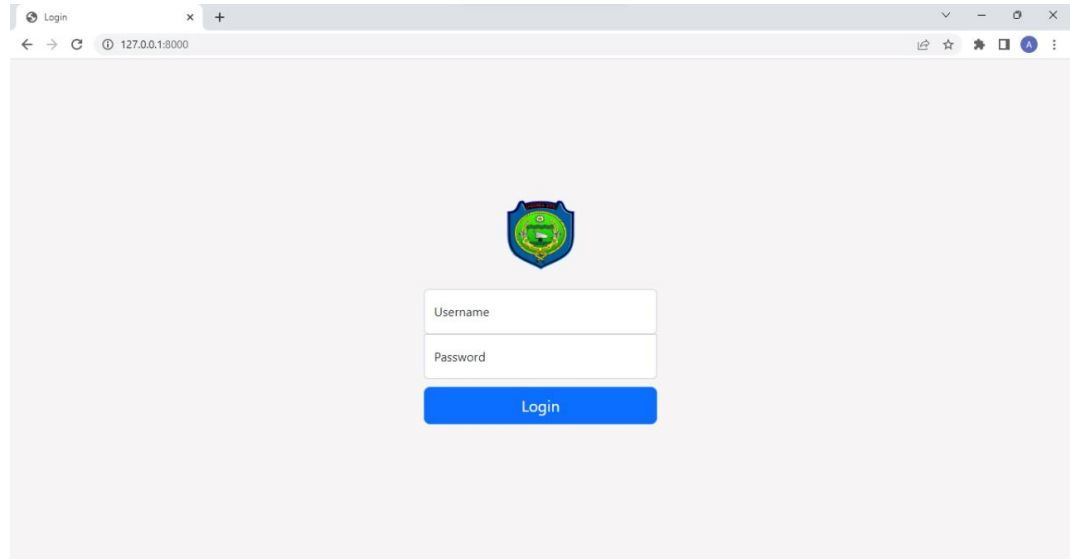
EKSPEKTASI HASIL

5ml

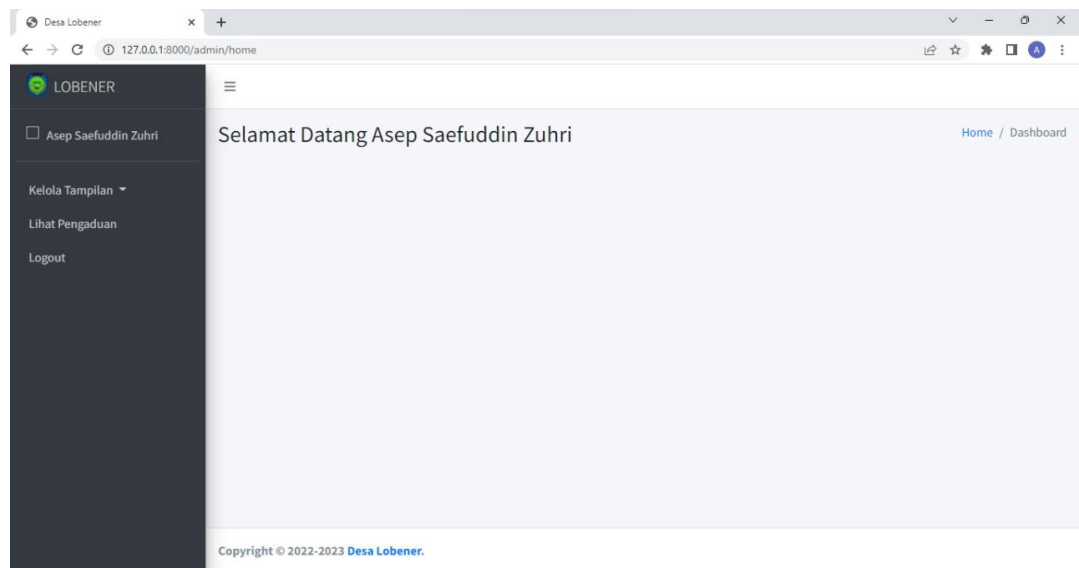
5.1. Ekspetasi Hasil

a) Bagian Admin

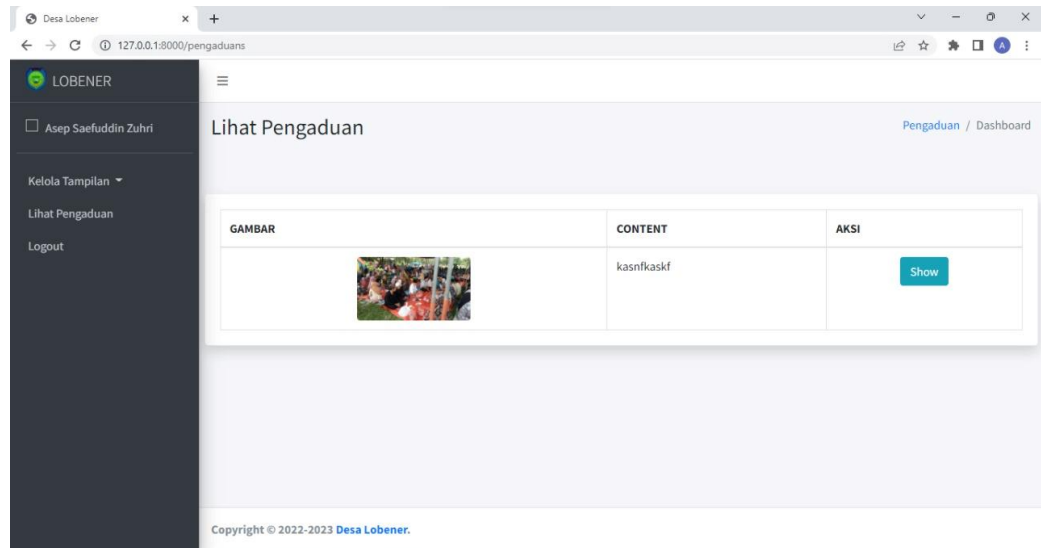
1. Login



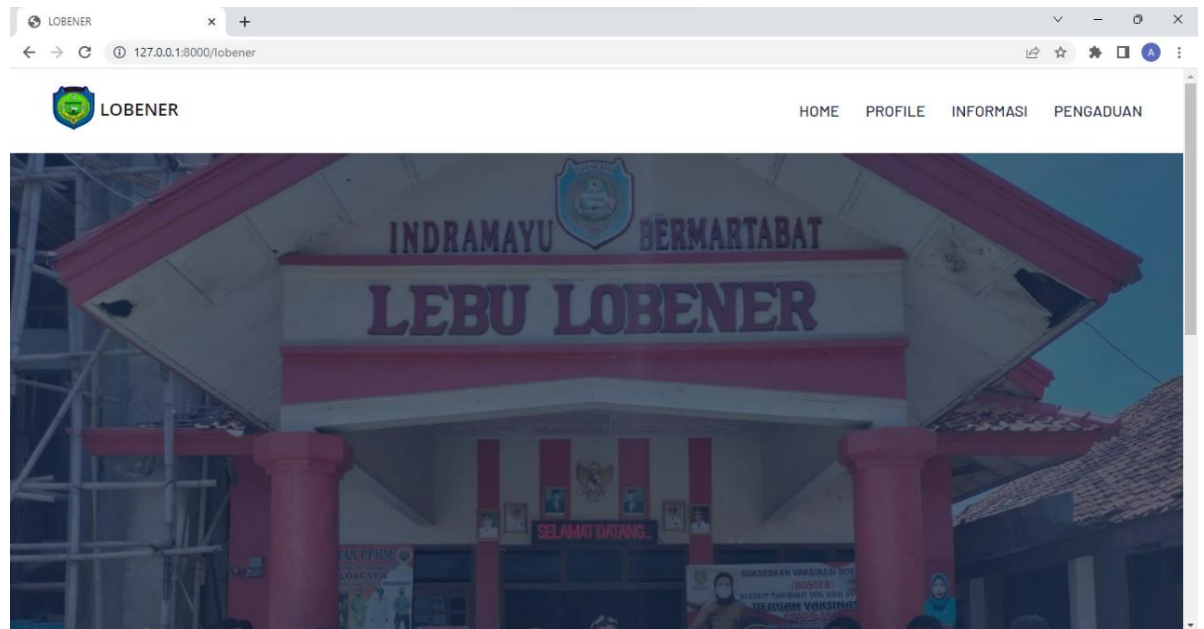
2. Dashboard Admin



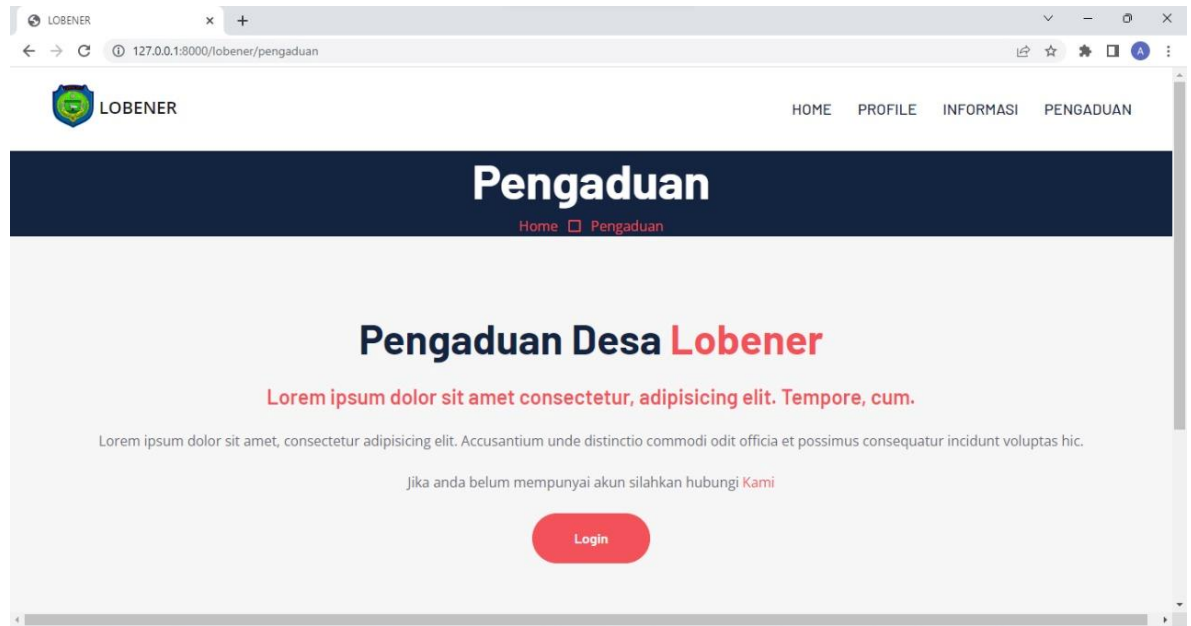
3. Pengaduan



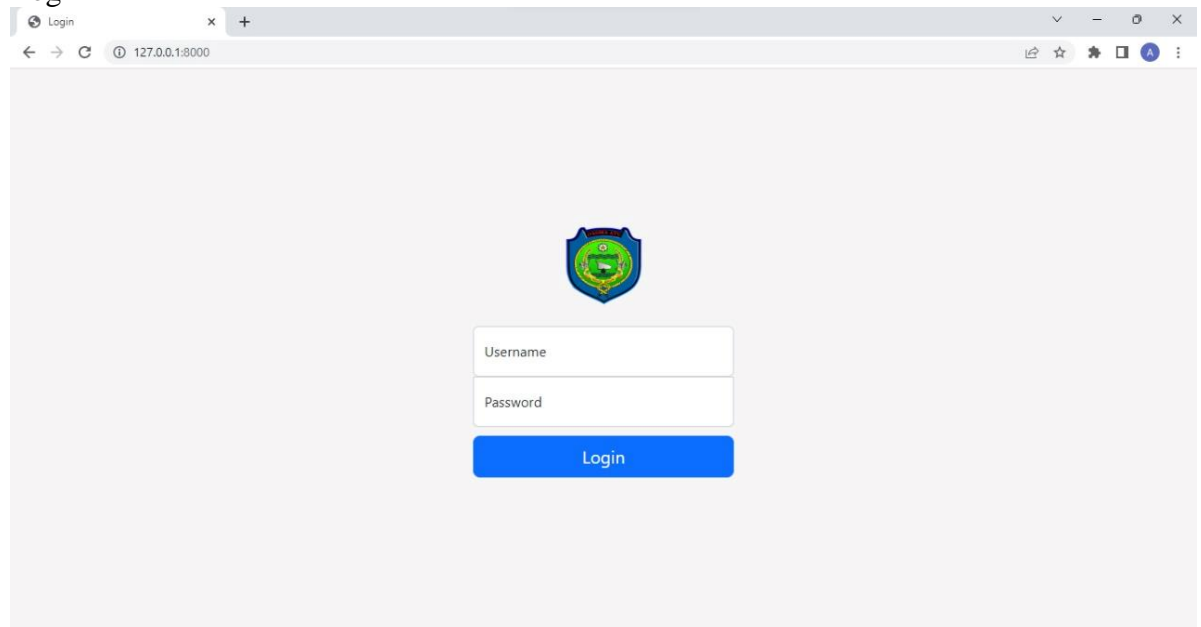
b) Home



c) Pengaduan



d) Login



BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari pemaparan diatas, bahwa Ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang pesat sehingga kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Penelitian ini menghasilkan sebuah website informasi dan pengaduan desa, yang dapat membantu masyarakat yang membutuhkan informasi tentang desa. Pada website ini terdapat empat menu utama yaitu profile, informasi, dan pengaduan. Dengan adanya website ini akses informasi akan semakin mudah,cepat dan akurat dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Jimi asmara, Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala), Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI) Volume (2) No (1) Mei 2019.
- [2]. Ranah Researce, Pengertian metode waterfall dan tahapan tahapannya, 28 September 2020.
- [3]. Eka, Imam dan Hadwitya, Sistem Informasi Pengaduan Online Pada Masyarakat Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Berbasis Web dan Android. Surya Informatika, Vol.8, No. 1, Mei 2020.
- [4]. Glints, Apa itu class diagram dan fungsinya dalam pemrograman, 15 Desember 2021.